

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

November 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.329,06
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	129,55
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,42%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,78%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan November 2018 terapresiasi sebesar 5,93% dan ditutup di level Rp 14.302 pada tanggal 31 November 2018. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut didukung oleh Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan berada pada level 2,00—2,25%. Hasil pemilu sela di AS yang dimenangkan oleh kubu Demokrat untuk parlemennya sedangkan untuk senat dimenangkan oleh kubu republik, telah sesuai dengan ekspektasi pasar. China mencatatkan Indeks Pembelian Manajer (PMI) menunjukkan perlambatan ke level 50,1 pada Oktober 2018 dari 50,5 pada September 2018. Harga komoditas terutama minyak dunia dan batubara turun di bulan lalu. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Indonesia mencatatkan pertumbuhan GDP kuartal-III 2018 sebesar 5,17% YoY, inflasi bulan Oktober 2018 sebesar 3,16% YoY, dan 0,28% MoM. Core inflation Oktober tercatat sebesar 2,94% YoY. Rupiah bergerak menguat terhadap Dollar AS sebesar 5.9% menjadi Rp 14.302. 10Yr Government Bonds Yield turun menjadi 8,1%. Bank Indonesia mencatatkan cadangan devisa Oktober 2018 sebesar USD 115,2 miliar, meningkat dari USD 114,8 miliar pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia merilis data Current Account Deficit (CAD) kuartal-III 2018 sebesar 3,37% terhadap GDP. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total kredit tumbuh 12,68% secara tahunan hingga akhir kuartal-III 2018. Bank Indonesia menaikkan 7-Day Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 6%. Neraca perdagangan Oktober 2018 mengalami defisit sebesar USD 1,82 miliar sehingga YTD defisit perdagangan Indonesia menjadi sebesar USD 5,51 miliar.

Alokasi Asset



Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Indosat	idAAA	Infrastruktur
2	Obligasi Pemerinta	n.a	Pemerintah
3	Wom Finance	idAA-	Keuangan

Grafik Kinerja

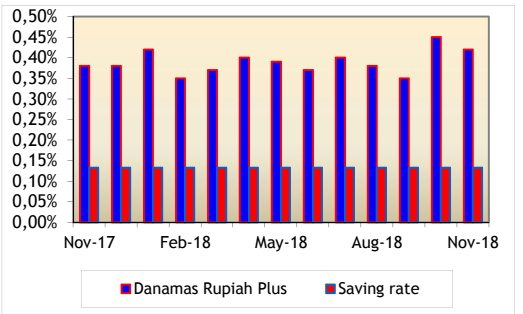

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Desember 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Di bulan ini, perhatian pelaku pasar akan kembali fokus kepada keputusan The Fed seputar suku bunga acuannya. Selain itu juga pergerakan bond yield AS akan terus dipantau sehubungan dengan terjadinya inverted yield pada obligasi jangka panjangnya terhadap obligasi jangka pendek dan menengah di awal bulan ini. Dari dalam negeri, Bank Indonesia akan memperhatikan pasar Domestic NDF (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Selanjutnya, data cadangan devisa yang telah mengalami perbaikan menjadi indikasi adanya perubahan yang cukup positif dari beberapa kebijakan terakhir dari BI dan diharapkan dapat terus berlanjut. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Desember ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun
Danamas Rupiah Plus	32,91%	0,42%	1,22%	2,41%	4,40%	4,78%
Infovesta Money Market Fund Index	35,53%	0,38%	1,09%	2,18%	3,79%	4,15%

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.649 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 November 2018

tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana